

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dan tidak akan lepas dari pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi diri. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Pendidikan salah satunya dapat dilakukan dengan adanya suatu kegiatan belajar, karena belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses pendidikan. Belajar adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar ini berlangsung dinamis dan terus-menerus yang menyebabkan perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang terjadi pada diri siswa itu dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan juga psikomotor. Dalam kegiatan belajar ada target yang harus dicapai untuk mengetahui siswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajarnya. Hasil dari kegiatan belajar biasanya berupa nilai yang dapat diukur atau diperoleh dari hasil ulangan atau tes sumatif. Dari semua itu dapat dilihat sejauh mana perkembangan dari siswa tersebut.

Dalam belajar tentunya ada hasil yang ingin dicapai, hasil tersebut pasti diharapkan dapat selalu baik. Pada kenyataannya hasil belajar kadang tidak sesuai dengan harapan, karena masih ada siswa yang nilainya di bawah KKM. KKM sendiri merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai setiap siswa. KKM yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh setiap siswa per mata pelajaran, dan siswa yang belum mencapai KKM dinyatakan belum tuntas. Tujuannya adalah menentukan target kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Selain itu KKM juga menjadi acuan untuk menentukan seorang siswa kompeten atau tidak. Adapun manfaat dari penerapan KKM yaitu sekolah, guru, dan siswa memiliki patokan yang jelas mengenai kriteria ketuntasan, serta adanya keseragaman ketuntasan setiap mata pelajaran pada kelas paralel.

SMKN 3 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kota Bandung, di dalamnya terdapat beberapa jurusan salah satunya MPLB. Setelah melakukan pengamatan terlebih dahulu dan melakukan wawancara pada tanggal 19 April 2022 kepada guru mata pelajaran Dasar-dasar MPLB. KKM yang ditetapkan di sekolah ini adalah 70,00, pada kenyataannya sebagian besar siswa di sekolah ini masih banyak yang nilainya di bawah KKM. Berikut dapat dilihat tabel penilaian akhir semester dari SMKN 3 Bandung.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata PAS Mata Pelajaran Dasar-dasar MPLB Kelas X MPLB
SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Siswa Yang Memenuhi KKM	Persentase siswa Yang Memenuhi KKM	KKM
1	X MPLB 1	36	63,5	14	38,8%	70
2	X MPLB 2	36	58,6	9	25%	
3	X MPLB 3	36	53,3	7	19,4%	
4	X MPLB 4	34	53,4	2	5,8%	
5	X MPLB 5	36	43,9	1	2,7%	

Sumber : Dokumentasi guru mata pelajaran Dasar-dasar MPLB (sudah diolah)

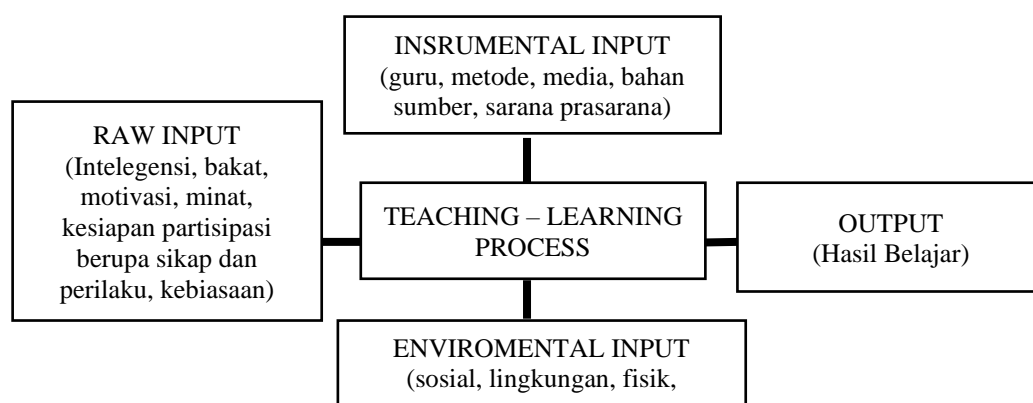
Jika dilihat dari data-data pada tabel, maka dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung ini sebagian besar dibawah KKM. Dari daftar nilai siswa tersebut ternyata rata-rata kelasnya masih sangat jauh dari KKM, itu berarti tidak memenuhi standar yang berlaku. Dilihat dari tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan Dasar-dasar MPLB pada tiap kelas di

kelas X MPLBSMKN Bandung masih jauh dari standar KKM. Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang diraih kurang optimal, karena masih berada jauh dari standar KKM.

Dari data tersebut jika dibiarkan terus menerus tanpa penanganan maka akan berdampak kurang baik bagi siswa itu sendiri dan terhadap reputasi sekolah, siswa akan mengalami kesulitan mengingat mata pelajaran Dasar-dasar MPLB masuk ke dalam mata pelajaran yang diujikan, selain itu mata pelajaran Dasar-dasar MPLB merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang baik, jika hal ini terus dibiarkan maka siswa akan mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal latihan atau ujian, dan dampaknya nilai siswa tersebut juga tidak akan maksimal. Maka dari itu perlu adanya penanganan untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa.

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Hasil akademik merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataan di sekolah ini, prestasi dalam bidang akademik sangatlah rendah dari hasil belajar. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan juga peneliti untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa siswi di sekolah ini. Menurut teori tiga komponen proses belajar mengajar dapat digambarkan sebagai berikut sesuai yang diungkapkan Noehi Nasution (Djamarah S. B., 2008, hal. 176)



Sumber: (Djamarah S. B., 2008, hal. 176)

Gambar 1.1
Skema Proses Belajar

Dari skema di atas dapat dilihat ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor internal terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan disiplin belajar. Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat individu tersebut bersosialisasi. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut disiplin belajar dapat menjadi faktor yang penting peranannya dalam proses belajar, karena dengan disiplin belajar yang baik maka siswa dapat lebih siap untuk menerima pelajaran.

Dalam pembelajaran dasar-dasar MPLB disiplin belajar sangat diperlukan, hal ini dapat dilihat dari kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran dasar-dasar MPLB, seperti berada di dalam kelas sebelum guru memulai pelajaran, mempersiapkan alat tulis, memperhatikan guru, tidak mengobrol, serta fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang disiplin akan belajar dengan tepat waktu dan mempunyai perencanaan belajar yang baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam pembelajaran dasar-dasar MPLB diperlukan ketelitian, ketepatan, juga konsentrasi yang tinggi. Apabila siswa tersebut tidak disiplin, maka siswa tersebut akan tidak fokus dan akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Selain disiplin belajar, lingkungan sekolah ikut berperan dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik. Dengan lingkungan sekolah yang nyaman, kondusif, asri, dapat menunjang proses pembelajaran dasar-dasar MPLB. Pembelajaran dasar-dasar MPLB memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, dengan suasana lingkungan sekolah yang nyaman, kondusif, dan asri dapat membantu siswa untuk meningkatkan konsentrasinya. Dari konsentrasi yang baik, maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, serta dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.

Sekolah dalam menjalankan perannya mempunyai peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa. Dengan adanya disiplin yang merupakan salah satu cara untuk melatih siswa agar belajar tepat waktu dan mengelola kegiatannya sendiri dengan menjaga keseimbangan antara disiplin belajar di sekolah, disiplin belajar di rumah. Oleh karena itu siswa harus dapat mempelajari peraturan dan tata tertib yang berlaku serta dituntut untuk bertingkah laku sesuai dengan peraturan sekolah yang ditetapkan. Namun masih saja ada berbagai gejala perilaku kurangnya disiplin siswa dalam belajar di sekolah, diantaranya senang membolos, malas belajar, senang mencontek tugas-tugas dan saat ujian berlangsung, nilai ulangan harian tidak bagus, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, sering mengobrol di dalam kelas sehingga tidak menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk belajar, tidak mengerjakan tugas, dan datang terlambat ke sekolah. Disiplin belajar merupakan salah satu rangkaian yang menunjang tercapainya prestasi belajar yang diharapkan sehingga tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan baik.

Pada dasarnya kemampuan siswa memegang peran penting dalam pencapaian hasil belajar namun tidak menutup kemungkinan bahwa lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar. Sekolah sebagai lingkungan kedua siswa setelah lingkungan keluarga mempunyai peran yang penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik. Lingkungan sekolah mencakup dua aspek yaitu fisik dan non fisik, lingkungan fisik yaitu berupa fasilitas gedung sekolah, alat, dan sarana. Sementara yang termasuk lingkungan sekolah non fisik yaitu kurikulum, norma, pembiasaan nilai-nilai kehidupan. Sebagaimana diketahui jika sarana yang ada di sekolah itu lengkap, seperti tersedianya ruangan kelas yang memadai, terdapat laboratorium, perpustakaan, ruang Sehubungan dengan bahasan di atas, untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar MPLB kelas X MPLB SMKN 3 Bandung, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB SMKN 3 Bandung Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar MPLB TA 2021/2022”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran kondusifitas Lingkungan Sekolah pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
3. Adakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
4. Adakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
5. Adakah pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui gambaran tingkat Disiplin Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
2. Mengetahui gambaran kondusifitas Lingkungan Sekolah pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
3. Mengetahui pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?
5. Mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar MPLB Kelas X MPLB di SMKN 3 Bandung?

1.5. Manfaat Penelitian

Sepdian, 2022

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MPLB SMKN 3 BANDUNG PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR MPLB TA 2021/2022
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini peneliti berharap adanya manfaat yang berguna, khususnya bagi peneliti, dan umumnya bagi masyarakat. Dalam penelitian terdapat dua kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai disiplin belajar dan lingkungan sekolah dalam mata pelajaran dasar-dasar MPLB, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian guna menambah wawasan, serta dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti lainnya mengenai hal yang sama yang lebih mendalam.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti, khususnya mengenai disiplin belajar dan lingkungan sekolah siswa, serta hasil belajar siswa.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran dasar-dasar MPLB dalam pelaksanaan belajar mengajar guna mengoptimalkan hasil belajar siswa yang khususnya bagi kelas X MPLB SMKN 3 Bandung.